

**ANALISIS SK DAN KD PADA STANDAR ISI MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMP BERDASARKAN KETERAMPILAN BERBAHASA, ILMU  
KEBAHASAAN, DAN ILMU KESASTRAAN  
(Sebuah Analisis Isi SK dan KD Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis)**

**Aan Sugiantomas & Ratna Risniawati**

Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Kuningan

**ABSTRACT**

Analysis of SK and KD on content standards Indonesian Language is one of the research aims to determine the content, charge, or coverage of SK and KD based on skills, knowledge of language, and the existing literature on the subject Content Standard Indonesian. This study uses descriptive analysis. The techniques used in this research is the data acquisition techniques (observation and documentation) and data processing techniques (analysis). The sample used in this study is the content standard junior class VII, VIII, and IX. Having analyzed the results of this study based on the perception of contents SK and KD research on content standards Indonesian junior subject of the order is language skills speaking, writing, reading, and listening. Linguistic science which includes the SK and KD listening order is syntax/sentence, phonological/sound suprasegmental (intonation, volume, pressure), semantics/meaning, and morphological/word. Linguistic science which includes the SK and KD speaking order is syntax/sentence, phonological /sound suprasegmental, semantics/meaning, and morphology. Linguistic science which includes the SK and KD is the reading order of syntax/sentence, phonological/sound suprasegmental, and semantics/meanings. Linguistic science which includes the SK and KD wrote the order is syntax/sentence and morphology/word choice. Science literature that includes the SK and KD listening order is prose fiction/novels/tales, poetry, and drama. Science literature that includes the SK and KD speaking order is prose fiction/short stories, drama, and poetry. Science literature that includes the SK and KD is the reading order of prose fiction/novels/stories children, poetry, and drama. Science literature that includes the SK and KD wrote the order is poetry, drama, and prose fiction. As a whole by perception researchers concluded that for the range of linguistic science of the most studied is the syntax (sentence). And, for the coverage of science literature the most studied is prose fiction.

*Keywords: analysis, Indonesian, skills, literature, content standards.*

**PENDAHULUAN**

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik bahasa itu dituturkan secara langsung (lisan) atau tidak langsung (tulisan). Selanjutnya, bahasa juga digunakan sebagai pengantar dalam pendidikan. Khususnya proses pendidikan formal harus disesuaikan dengan kurikulum yang telah dibuat pemerintah, dan kurikulum yang digunakan sekarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kemudian, dalam SNP ada delapan standar yang harus dimiliki oleh setiap sekolah formal dan harus memenuhi standar

tersebut, delapan standar nasional yang harus ada di setiap sekolah diantaranya adalah standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian pendidikan (PP RI Nomor 19 tahun 2005).

Banyak pelajaran yang dipelajari dalam pendidikan formal, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran tersebut dipelajari dalam tingkatan pendidikan SD, SMP, dan SMA, bahkan perguruan tinggi. Ilmu kebahasaan yang dimaksud dalam bahasa Indonesia mencakup bidang fonologi yang

membahas bunyi bahasa, morfologi yang membahas satuan dan pembentukan kata, sintaksis yang membahas frase, klausa, dan kalimat, serta semantik yang membahas tentang makna. Selain itu, ada juga ilmu kesastraan yang mencakup materi puisi, prosa, dan drama. Kemudian, ada juga keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan oleh peserta didik adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia harus mengacu pada standar isi yang dibuat oleh Standar Nasional Pendidikan (SNP), kemudian dikembangkan oleh MGMP bahasa Indonesia di setiap daerah menjadi silabus, dari silabus dikembangkan lagi menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik/guru untuk acuan dalam proses belajar mengajar. Tetapi pada kenyataannya, guru mengajar hanya mengacu pada buku teks yang diberikan pemerintah saja tanpa memperhatikan perencanaan pengajaran yang memang harus dilakukan. Selain itu, kebanyakan guru bahasa Indonesia merasa kesulitan untuk menentukan indikator dari SK dan KD yang terdapat dalam standar isi karena pengetahuan mengenai standar isinya kurang dan keilmuan bahasa Indonesia yang dikuasainya juga belum cukup. Maka dari itu, guru perlu memahami makna yang terkandung dalam standar isi. Serta sebagai guru atau calon guru bahasa Indonesia yang berlatar belakang pendidikan di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia harus mengetahui distribusi ilmu kebahasaan dan kesastraan yang telah dipelajari itu sejauh mana, jika dilihat dari SK dan KD dalam standar isi. Agar kita juga mengetahui batasan-batasan keilmuan yang dipelajari ditingkat pendidikan SD, SMP, dan SMA.

Apabila kita perhatikan ditingkat SMP sederajat, perencanaan sebelum proses kegiatan pembelajaran yang mengacu pada standar isi itu kurang diperhatikan. Padahal hal tersebut sangat penting agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan searah dengan kurikulum.

1. Bagaimanakah isi SK dan KD pada standar isi SMP mata pelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan berbahasa mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis?
2. Bagaimanakah cakupan ilmu kebahasaan dalam SK dan KD *mendengarkan* pada standar isi SMP mata pelajaran bahasa Indonesia?
3. Bagaimanakah cakupan ilmu kebahasaan dalam SK dan KD *berbicara* pada standar isi SMP mata pelajaran bahasa Indonesia?
4. Bagaimanakah cakupan ilmu kebahasaan dalam SK dan KD *membaca* pada standar isi SMP mata pelajaran bahasa Indonesia?
5. Bagaimanakah cakupan ilmu kebahasaan dalam SK dan KD *menulis* pada standar isi SMP mata pelajaran bahasa Indonesia?
6. Bagaimanakah cakupan ilmu kesastraan dalam SK dan KD *mendengarkan* pada standar isi SMP mata pelajaran bahasa Indonesia?
7. Bagaimanakah cakupan ilmu kesastraan dalam SK dan KD *berbicara* pada standar isi SMP mata pelajaran bahasa Indonesia?
8. Bagaimanakah cakupan ilmu kesastraan dalam SK dan KD *membaca* pada standar isi SMP mata pelajaran bahasa Indonesia?
9. Bagaimanakah cakupan ilmu kesastraan dalam SK dan KD *menulis* pada standar isi SMP mata pelajaran bahasa Indonesia?
10. Bagaimanakah cakupan ilmu kebahasaan dan kesastraan dalam keseluruhan SK dan KD (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) pada standar isi SMP mata pelajaran bahasa Indonesia?

## TELAAH PUSTAKA

### 1. Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam SNP, ada pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan

berjenjang dan terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Kemudian, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Selain itu, dalam SNP ada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang artinya kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Jadi, semua siswa yang menempuh pendidikan dasar, menengah, dan tinggi harus memiliki kemampuan yang baik agar dapat dimanfaatkan di masyarakat.

## **2. Standar Isi**

Dalam KTSP karya Mulyasa (2007), menjelaskan bahwa standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus mata pelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik.

## **3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah salah satu komponen yang paling penting dari sistem pendidikan. Bahkan, kurikulum digunakan sebagai acuan oleh setiap sekolah termasuk kepala sekolah dan gurunya. Dan kurikulum yang digunakan sekarang oleh seluruh sekolah di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (Mulyasa, 2007). KTSP ini adalah kurikulum terbaru sebagai penyempurna dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Dalam KTSP ini yang diutamakan adalah peserta didiknya. Selain itu, kurikulum ini telah menekankan untuk otonomi sekolah. Artinya setiap sekolah berhak menentukan sendiri pengembangan kurikulumnya sesuai dengan daerahnya masing-masing. Selain itu, agar tidak

terjadi, tumpang tindih antara sekolah kota dengan sekolah yang berada di desa.

## **4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP**

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis

## **5. Ilmu Kebahasaan**

Bahasa menurut Kridalaksana (1983) dalam Ahyadi (2006 : 8), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Selain itu juga, ada yang menyebutkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

### **a. Fonologi**

Fonologi menurut Kridalaksana (2008 : 63), adalah bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya. Sedangkan menurut Masnur Muslich (2008 : 1) fonologi adalah kajian mendalam tentang bunyi-bunyi ujar. Jadi, simpulannya fonologi adalah cabang ilmu linguistik yang membahas

bunyi-bunyi ujaran dalam bahasa dengan menggunakan alat ucap manusia. Dalam fonologi juga mempelajari fonemik yang di dalamnya ada bunyi segmental dan bunyi suprasegmental serta fonetik.

**b. Morfologi**

Menurut Ramlan (2001: 21), morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik. Sedangkan, menurut Kridalaksana (2008: 159) morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasinya atau bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yakni morfem. Jadi, simpulannya adalah morfologi merupakan cabang linguistik yang mempelajari kata dan morfem.

**c. Sintaksis**

Sintaksis menurut Kridalaksana (2008: 223) adalah pengaturan atau hubungan antara kata dengan kata, atau dengan satuan-satuan yang lebih besar dalam bahasa. satuan terkecil dalam bidang ini adalah kata. Sedangkan, menurut E. Zaenal Arifin dan Junaiyah (2009: 1) sintaksis adalah cabang linguistik yang membicarakan hubungan antarkata dalam tuturan. Jadi, simpulannya sintaksis adalah ilmu yang mempelajari hubungan antarkata. Unsur bahasa yang termasuk dalam lingkup sintaksis adalah frase, klausa, dan kalimat.

**d. Semantik**

Menurut Kridalaksana (2008: 216), semantik adalah bagian struktur bahasa yang berhubungan dengan

makna ungkapan dan juga dengan struktur makna suatu wicara. Sedangkan, menurut Abdul Chaer (2009: 2) semantik adalah istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Jadi, kesimpulannya semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna kata.

**6. Ilmu Kesastraan**

Sastra adalah hasil kreatif manusia yang diungkapkan dengan bahasa sebagai medianya, baik lisan maupun tulisan. Adapun bentuk sastra yang dipelajari di SMP adalah puisi, prosa fiksi, dan drama.

**a. Puisi**

Puisi adalah jenis karya sastra yang menggunakan bahasa yang khas, bukan bahasa umum atau biasa. Puisi biasanya menggunakan bahasa yang efektif, dengan kata-kata yang hemat namun memiliki makna dan efek yang banyak. Ada dua unsur yang terdapat dalam puisi yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Yang termasuk unsur intrinsik terbagi dua bagian ialah isi: tema, rasa, nada, dan amanat. Kemudian, struktur: diksi, gaya bahasa, kata-kata kongkrit, pengimajian, rima, dan irama.

**b. Prosa Fiksi**

*Prosa fiksi* adalah prosa yang dipengaruhi unsur imajinasi dalam proses penciptaannya dan tidak benar-benar terjadi. Contoh, novel, cerkan, dongeng, dan lain-lain. Unsur yang ada dalam prosa fiksi adalah *unsur intrinsik* dan *ekstrinsik*. Sama halnya dengan puisi, prosa fiksi juga hanya membahas mengenai unsur intrinsik saja. Yang termasuk unsur intrinsik dalam prosa fiksi adalah tema, alur/plot, tokoh dan perwatakan, latar atau setting, titik pengisahan atau juru cerita, gaya, dan amanat.

**c. Drama**

Drama adalah karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan mengemukakan tikaian dan emosi lewat lakuan dan dialog; lazimnya dirancang untuk pementasan di panggung (Sudjiman, 1990: 22).Unsur intrinsik yang ada dalam drama, yaitu adalah tema, alur/plot, tokoh dan perwatakan, latar atau setting, titik pengisahan atau juru cerita, gaya/dialog, dan amanat.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu penelitian yang hanya digunakan dalam menghadapi satu variabel penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif, (Heryadi, 2010: 43). Kemudian, penelitian yang dalam pelaksanaannya hanya menarik kesimpulan dari data yang ada secara kualitas. Metode ini sesuai dengan masalah yang penulis ajukan guna

memperoleh gambaran tentang analisis keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan kesastraan dalam standar isi mata pelajaran bahasa Indonesia.Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemerolehan data (observasi dan dokumentasi) dan teknik pengolahan data (analisis).

**PEMBAHASAN DAN HASIL**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah standar isi SMP kelas VII, VIII, dan IX mata pelajaran Bahasa Indonesia.Berdasarkan hasil penelitian bahwa keterampilan berbahasa yang paling banyak dipelajari dan harus dikuasai oleh siswa adalah berbicara.Kemudian, ilmu kebahasaan yang paling banyak dipelajari adalah sintaksis.Dan, ilmu kesastraan yang banyak dipelajari adalah prosa fiksi.Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Keterampilan Berbahasa dalam SK dan KD

<b>Keterampilan Berbahasa</b>	<b>Kelas/Semester</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Mendengarkan	VII/1	No. 1 dan 5	No. 5.1
	VII/2	No. 9 dan 13	No. 13.2
	VIII/1	No. 1 dan 5	-
	VIII/2	No. 9 dan 13	No. 9.1 dan 13.1
	IX/1	No. 1 dan 5	No. 5.1 dan 5.2
	IX/2	No. 9 dan 13	No. 9.1, 13.1, dan 13.2
2. Berbicara	VII/1	No. 2 dan 6	No. 1.1, 2.1, 2.2, 5.2, 6.1, 6.2, 7.1, dan 7.2 No. 9.1, 10.1, 10.2, 11.1, 13.1, 14.1, dan 14.2
	VII/2	No. 10 dan 14	No. 1.2, 2.1, 2.2, 5.1, 5.2, 6.1, 6.2
	VIII/1	No. 2 dan 6	9.2, 10.1, 10.2, 13.2, 13.3, 14.1, 14.2, 15.1
	VIII/2	No. 10 dan 14	No. 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 6.1, 6.2
	IX/1	No. 2 dan 6	No. 9.2, 10.1, 10.2, 13.2, 14.1, 14.2
	IX/2	No. 10 dan 14	
3. Membaca	VII/1	No. 3 dan 7	No. 3.1, 3.2, 3.3, 7.1, 7.2 No. 11.2, 11.3, 15.1, 15.2
	VII/2	No. 11 dan 15	No. 1.1, 3.1, 3.2, 3.3, 7.1 No. 11.1, 11.2, 11.3, 15.2

	VIII/1	No. 3 dan 7	No. 3.1, 3.2, 7.1, 7.2, 8.1 No. 11.1, 11.2, 11.3, 15.1, 15.2
	VIII/2	No. 11 dan 15	
	IX/1	No. 3 dan 7	
	IX/2	No. 11 dan 15	
4. Menulis	VII/1	No. 4 dan 8	No. 1.2, 4.1, 4.2, 4.3, 8.1, 8.2 No. 9.2, 12.1, 12.2, 16.1, 16.2 No. 4.1, 4.2, 4.3, 7.2, 8.1, 8.2 No. 9.2, 12.1, 12.2, 12.3, 13.2, 13.3, 15.1, 16.1, 16.2 No. 1.1, 4.1, 4.2, 4.3, 5.2, 8.1, 8.2 No. 12.1, 12.2, 12.3, 14.1
	VII/2	No. 12 dan 16	
	VIII/1	No. 4 dan 8	
	VIII/2	No. 12 dan 16	
	IX/1	No. 4 dan 8	
	IX/2	No. 12 dan 16	

Tabel 2 Distribusi Ilmu Kebahasaan dalam SK dan KD

Keterampilan Berbahasa	Ilmu Kebahasaan	Materi	Kelas/ Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	Fonologi	Bunyi suprasegmental (intonasi, volume suara, tekanan)	VII/1	-	No. 5.1, 5.2
			VII/2	-	No. 13.2
			VIII/1	-	No. 1.1, 1.2
			VIII/2	-	No. 9.2
			IX/1	-	-
			IX/2	-	No. 9.1
	Morfologi	Kata dan pilihan kata	VIII/1	-	No. 1.1
	Sintaksis	Kalimat	VII/1	-	No. 1.1, 1.2
			VII/2	-	No. 9.2
			VIII/1	-	No. 1.1
			VIII/2	-	No. 9.2, 13.2, 13.3
			IX/1	-	No. 1.1, 1.2, 5.2
	Semantik	Makna	VII/2	No. 13	No. 9.1
			VIII/1	-	No. 9.1, 13.1
			VIII/2	No. 13	No. 5.1, 5.2
			IX/1	No. 5	

Tabel 3 Distribusi Ilmu Kebahasaan dalam SK dan KD

Keterampilan Berbahasa	Ilmu Kebahasaan	Materi	Kelas/ Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
------------------------	-----------------	--------	-----------------	--------------------	------------------

Berbicara	Fonologi	Bunyi suprasegmental (intonasi, volume suara, tekanan)	VII/1	-	No. 2.2, 6.1
			VII/2	-	No. 14.1
			VIII/1	-	No. 2.2, 6.1, 6.2
			VIII/2	-	No. 14.1, 14.2
			IX/1	-	No. 6.1, 6.2
			IX/2	-	No. 10.1, 10.2
	Morfologi	Kata dan pilihan kata	VII/1	-	No. 2.1
			IX/2	-	No. 10.2
	Sintaksis	Kalimat	VII/1	-	No. 2.1, 2.2
VII/2			-	No. 10.1, 10.2, 14.2	
VIII/1			-	No. 2.2, 6.1, 6.2	
VIII/2			-	No. 14.2,	
IX/1			-	No. 2.1, 2.2	
			IX/2	-	No. 10.2, 14.1, 14.2
	Semantik	Makna	IX/2	-	No. 10.2

Tabel 4 Distribusi Ilmu Kebahasaan dalam SK dan KD

Keterampilan Berbahasa	Ilmu Kebahasaan	Materi	Kelas/ Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	Fonologi	Bunyi suprasegmental (intonasi, volume suara, tekanan)	VII/1	-	No. 3.3, 7.1
			VII/2	-	No. 15.1
			VIII/1	-	-
			VIII/2	-	No. 11.3
	Sintaksis	Kalimat	VII/1	-	No. 3.2, 7.1
VII/2			-	-	
VIII/1			-	No. 3.3, 7.2	
VIII/2			-	No. 11.2, 15.1	
IX/1			-	No. 3.1	
			IX/2	-	No. 11.1, 11.2, 11.3
	Semantik	Makna	VII/1	No. 7	No. 3.1
VII/2			-	No. 11.1, 11.2, 11.3, 15.2	
VIII/1			-	No. 3.1, 3.2	
VIII/2			-	No. 11.1, 11.2	
			IX/1	-	No. 3.2

			IX/2	-	-
--	--	--	------	---	---

Tabel 5 Distribusi Ilmu Kebahasaan dalam SK dan KD

Keterampilan Berbahasa	Ilmu Kebahasaan	Materi	Kelas/ Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis	Morfologi	Kata dan pilihan kata	VII/1	-	No. 4.2 No. 12.3, 16.1 No. 4.3
			VIII/2	-	
			IX/1	-	
	Sintaksis	Kalimat	VII/1	-	No. 4.1, 4.2, 4.3 No. 12.1, 12.2 No. 4.1, 4.2, 4.3, 8.2 No. 12.1, 12.2, 12.3 No. 4.1, 4.2, 4.3, 8.1, 8.2 No. 12.1, 12.2
			VII/2	-	
			VIII/1	-	
			VIII/2	-	
			IX/1	-	
			IX/2	-	

Tabel 6 Distribusi Ilmu Kesastraan dalam SK dan KD

Keterampilan Berbahasa	Ilmu Kesastraan	Materi	Kelas/ Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	Puisi	Puisi bebas	VII/2	-	No. 13.1, 13.2 No. 5.1, 5.2
		Puisi bebas dan syair	IX/1	-	
	Prosa fiksi	Dongeng Novel remaja Novel	VII/1	No. 5	No. 5.1, 5.2 No. 13.1, 13.2, 13.3 No. 13.1, 13.2
			VIII/2	No. 13	
			IX/2	-	
	Drama	Drama (unsur intrinsik: tokoh)	VIII/1	-	No. 5.1, 5.2

Tabel 7 Distribusi Ilmu Kebahasaan dalam SK dan KD

Keterampilan Berbahasa	Ilmu Kesastraan	Materi	Kelas/ Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Berbicara	Puisi	Puisi bebas	IX/1	No. 6,	No. 5.1, 5.2, 6.2
	Prosa fiksi	Dongeng Cerpen	VII/1	No. 6	No. 6.1, 6.2
			VII/2	No. 14	No. 14.1, 14.2, 14.3



		novel remaja	VIII/2	No. 14	No. 14.1, 14.2
		Cerpen	IX/1	No. 6	No. 6.1
	Drama	Drama	VIII/1	No. 6	No. 6.1, 6.2
		Drama	IX/2	No. 14	No. 14.1, 14.2

Tabel 8 Distribusi Ilmu Kebahasaan dalam SK dan KD

Keterampilan Berbahasa	Ilmu Kesastraan	Materi	Kelas/ Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	Puisi	Puisi	VII/2	No. 15	No. 15.1
		Puisi bebas	VIII/2	No. 15	No. 15.2
	Prosa fiksi	Cerita anak, dongeng, fabel	VII/1	No. 7	No. 7.1, 7.2
		Cerita anak	VII/2	No. 15	No. 15.2
		novel remaja	VIII/1	No. 7	No. 7.2
		novel remaja	VIII/2	No. 15	No. 15.1
		Cerpen	IX/1	No. 7	No. 7.1, 7.2
		Novel	IX/2	No. 15	No. 15.1, 15.2
	Drama	Drama	VIII/1	No. 7	No. 7.1

Tabel 9 Distribusi Ilmu Kebahasaan dalam SK dan KD

Keterampilan Berbahasa	Ilmu Kesastraan	Materi	Kelas/ Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis	Puisi	Pentun	VII/1	No. 8	No. 8.1
		Puisi	VII/2	No. 16	No. 16.1, 16.2
		Puisi bebas	VIII/2	No. 16	No. 16.1, 16.2
	Prosa fiksi	Dongeng	VII/1	No. 8	No. 8.2
		Cerpen	IX/1	No. 8	No. 8.1, 8.2
	Drama	Drama	VIII/1	No. 8	No. 8.1, 8.2
		Drama	IX/2	No. 16	No. 16.1, 16.2

## SIMPULAN

Berdasarkan persepsi peneliti dari hasil analisis SK dan KD pada Standar Isi mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP dapat disimpulkan bahwa materi perkuliahan yang dipelajari di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak terapkan secara langsung di SMP, itu terlihat dari SK dan KD pada Standar Isinya. Kemudian, untuk pengajar dalam

menggunakan cakupan keilmuan kebahasaan atau kesastraan harus kreatif berdasarkan Standar Isi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Didi (2006) *Linguistik Umum*. Kuningan: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah (2009) *Sintaksis*. Jakarta: PT Grasindo.

- Chaer, Abdul (2009) *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti (2008) *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyasa, E (2007) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramlan, M (2001) *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sanjaya, Wina (2009) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- (2009) *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- (2009) *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia.